

PRODUKSI KARKAS KERBAU PAMPANGAN BERDASARKAN PERBEDAAN JENIS KELAMIN DAN UMUR DI KABUPATEN PAMPANGAN SUMATERA SELATAN

Merinda Suwantika
08/269906/PT/05505

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi karkas kerbau Pampangan di Kabupaten Pampangan. Sebanyak 54 sampel kerbau jantan dan betina yang berasal dari Rumah Pemotongan Hewan di Kecamatan Kuro, Kabupaten Pampangan Provinsi Sumatera Selatan. Parameter yang diamati meliputi bobot potong, bobot karkas, persentase karkas. Hubungan antara umur dengan produksi karkas kerbau dianalisis menggunakan variansi faktorial 2 x 3. Perbedaan rata-rata diuji dengan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT). Umur dikelompokkan menjadi I (< 3 tahun), II (3-4 tahun), dan III (> 4 tahun). Hasil analisis menunjukkan bahwa bobot potong dan bobot karkas dipengaruhi oleh umur ($P < 0,01$) pada kedua jenis kelamin kerbau. Persentase karkas tidak dipengaruhi oleh umur pada kedua jenis kelamin kerbau. Disimpulkan bahwa umur dan jenis kelamin kerbau pampangan sangat berpengaruh terhadap bobot potong dan bobot karkas, namun tidak berpengaruh terhadap persentase karkasnya. Semakin tua umur kerbau, semakin tinggi bobot karkasnya.

Kata kunci: Kerbau Pampangan, Jenis Kelamin, Umur, Bobot Potong, Karkas.

CARCASS PRODUCTION OF PAMPANGAN BUFFALO BASED ON SEX AND AGE DIFFERENCES IN PAMPANGAN DISTRICT SOUTH SUMATERA

Merinda Suwantika
08/269906/PT/5505

ABSTRACT

The objective of this study was study production carcass of Pampangan buffalo in Pampangan district. A total of 54 samples of Pampangan buffalo from abattoir in the district of Kuro, Pampangan district, South Sumatera Province. Carcass parameters include slaughter weight, carcass weight and percentage of carcass weight. Relationship between age and carcass production of buffalo were analyzed by using the factorial variance 2x3. The mean difference was tested by *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT). Age was grouped into I (< 3 years), II (3 – 4 years), and III (> 4 years). The results showed that the slaughter weight and carcass weight were influenced by age ($P < 0,01$) in both sexes. Carcass percentage was not significant by age in both sexes. It was concluded that age and sex influenced on pampangan buffalo slaughter weight and carcass weight, but not on carcass percentage. The older age of the buffalo, had the higher carcass weights.

Key Words: Pampangan Buffalo, Age, Sex, Slaughter Weight, Carcass.